

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan tiap tahap dalam penelitian, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Tahap I : Studi Pendahuluan

Pembelajaran bahasa yang selama ini berlangsung di SMP, dapat digambarkan sebagai berikut.

- a. Kegiatan siswa dalam pembelajaran; siswa sangat berminat terhadap pembelajaran bahasa Sunda dan mampu memahami materi pembelajaran, guru menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi meskipun guru cenderung jarang menggunakan media dalam pembelajaran bahasa Sunda, guru tidak pernah menggunakan komputer sebagai media pembelajaran.
- b. Kegiatan guru dalam pembelajaran; guru sudah membuat perencanaan pembelajaran, guru mengetahui secara teoritis bahwa pembelajaran bertujuan agar siswa berpikir kreatif dan dapat memahami konsep, prinsip dan strategi, guru memahami bahwa penggunaan media pembelajaran dapat membantu siswa memahami konsep, media pembelajaran yang sering digunakan oleh guru adalah gambar, guru tidak pernah menggunakan komputer sebagai media pembelajaran.

- c. Ketersediaan sumber/media dalam pembelajaran; media pembelajaran membaca yang tersedia di sekolah umumnya dalam bentuk gambar dan alat peraga, sedangkan media pembelajaran berbasis komputer belum tersedia di sekolah.
- d. Faktor pendukung/penghambat pengembangan media; media pembelajaran berbasis komputer yang akan dikembangkan memperoleh dukungan dari faktor guru, siswa, dan sekolah

2. Tahap II: Perencanaan dan Pengembangan Draft Model

- a. Perencanaan model media; Langkah pertama yang dilakukan dalam proses perencanaan model adalah melakukan analisis konsep pembelajaran membaca (outline content) yang meliputi 1) pemilihan wacana, penyusunan kisi kisi dan alat test kemampuan efektif membaca, pengembangan flowchart, dan pengembangan storyboard serta pengembangan disain pembelajaran. Dalam pengembangan outline content penulis memperhatikan struktur keilmuan dan karakteristik peserta didik sehingga bahan ajar yang dikembangkan tidak menyimpang dari struktur keilmuan dan sesuai dengan target audience. Berdasarkan penilaian para ahli, pemilihan wacana yang dikembangkan sudah sesuai dengan tingkat keterbacaan siswa SMP kelas 8, sehingga sudah layak untuk dikembangkan. Penyusunan kisi-kisi dan desain pembelajaran menurut penilaian para ahli telah layak dan sesuai dengan ketentuan penyusunan kisi-kisi untuk penilaian kemampuan efektif membaca dan desain pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran berbasis komputer serta alat test kemampuan efektif membaca sudah relevansi dengan kisi-kisi

yang telah dikembangkan. Berdasarkan hasil uji coba alat test kemampuan efektif membaca yang dilakukan pada siswa kelas 8 SMP Negeri 2 Kota Sukabumi, terdapat beberapa soal yang diterima, direvisi, dan diganti. Kriteria yang digunakan adalah daya pembeda dan tingkat kesukaran serta tingkat keefektifan pilihan jawaban. Berdasarkan penilaian para ahli, flowchart view sudah sesuai antara struktur dengan tujuan dan isi, sistem branching komplit dan jelas, elemen-elemen mempunyai label yang jelas dan mudah dimengerti, semua simbol yang digunakan benar dan flowchart view mudah untuk diikuti dan dimengerti, sehingga dapat dibuat storyboard. Berdasarkan penilaian para ahli, storyboard yang telah dikembangkan, sudah memiliki seluruh layar yang dibutuhkan, semua link sudah mempunyai tujuan yang jelas, konten lengkap, menarik dan mudah dimengerti, sudah memiliki desain yang konsisten dan jelas, elemen media yang dibutuhkan tersedia dan tergambar, dan memiliki informasi tambahan yang diperlukan, sehingga storyboard dapat dikembangkan dalam bentuk media pembelajaran.

- a. Pengembangan model media; Berdasarkan evaluasi di atas meja yang dilakukan oleh ahli, secara umum media content, teknik, desain, dan presentasi sudah cukup baik dan dapat digunakan untuk pembelajaran membaca serta dapat dilaksanakan uji coba model.

3. Tahap III: Uji Coba Draft Model

- a. Kegiatan dan Pendapat Siswa Selama Pembelajaran dengan Menggunakan Media Pembelajaran Berbasis Komputer; pembelajaran membaca dengan menggunakan media pembelajaran berbasis komputer menurut pandangan dan

sikap siswa adalah minat siswa cukup tinggi, siswa dapat belajar lebih efektif, siswa tidak mengalami kesulitan dan siswa lebih terbantu dalam mencapai kemampuan efektif membaca serta tampilan materi pembelajaran dan kualitas suara pada media sudah jelas.

- b. Pandangan Guru terhadap Pembelajaran dengan Menggunakan Media Pembelajaran Berbasis Komputer; pandangan guru terhadap pembelajaran dengan menggunakan media pembelajar berbasis komputer sangat baik karena pembelajaran menjadi lebih efektif, hal ini didasarkan pada media pembelajaran tersebut menampilkan tujuan pembelajaran dan urutan materi pembelajaran dalam media pembelajaran serta isi materi pembelajaran dalam media sesuai dengan kurikulum.
- c. Faktor Pendukung dan Penghambat Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Komputer di Sekolah; seluruh faktor (guru, siswa, dan sekolah) secara umum mendukung terhadap pembelajaran membaca dengan menggunakan media pembelajaran berbasis komputer
- d. Kemampuan Efektif Membaca Siswa dengan Menggunakan Media Pembelajaran Berbasis Komputer; kemampuan efektif membaca siswa melalui pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran berbasis komputer mampu mencapai standar ketuntasan belajar minimum (SKBM) dan terjadi peningkatan nilai rata-rata apa bila diberikan perlakuan secara berulang.
- e. Berdasarkan uji coba skala luas ada beberapa catatan penting yang merupakan refleksi dari masing-masing siklus pembelajaran, di antaranya sebagai berikut.

1. Refleksi Siklus I



Beberapa temuan penting yang diperoleh setelah melaksanakan pembelajaran pada siklus I di antaranya:

- a) siswa sangat antusias belajar membaca dengan menggunakan media pembelajaran berbasis komputer;
- b) beberapa siswa menemui kesulitan dalam mengoperasikan komputer, sehingga hal tersebut sangat menghambat dalam proses pembelajaran;
- c) terdapat beberapa komputer yang spesifikasinya kurang memenuhi standar yang dibutuhkan oleh media pembelajaran berbasis komputer yang telah dikembangkan; dan
- d) pada sekolah cluster pinggiran jumlah komputer kurang memadai yaitu hanya 50% dari jumlah siswa yang diujicobakan.
- e) kemampuan efektif membaca siswa sudah mampu mencapai standar ketuntasan belajar minimum (SKBM) pada mata pelajaran bahasa Sunda yang telah ditetapkan oleh sekolah.

2. Refleksi Siklus II

Beberapa temuan penting yang diperoleh setelah melaksanakan pembelajaran pada siklus II di antaranya:

- a) siswa semakin tertarik dan antusias belajar membaca dengan menggunakan media pembelajaran berbasis komputer;
 - b) hampir seluruh siswa tidak mengalami kesulitan dalam mengoperasikan komputer;
 - c) seluruh komputer sudah mampu mengakses program media pembelajaran;
- dan

- d) terjadi peningkatan kemampuan efektif membaca siswa dari dibandingkan dengan hasil test pada siklus I; dan
- e) beberapa siswa mampu belajar mandiri.

3. Refleksi Siklus III

Beberapa temuan penting yang diperoleh setelah melaksanakan pembelajaran pada siklus II di antaranya:

- a) terjadi peningkatan kemampuan efektif membaca siswa dari dibandingkan dengan hasil test pada siklus II
 - b) para siswa ingin mempunyai CD pembelajaran yang telah dikembangkan.
- Berdasarkan refleksi pada setiap akhir siklus pembelajaran, peneliti melakukan beberapa revisi sebagai berikut.

1. Revisi Siklus I

Berdasarkan temuan yang diperoleh pada siklus I, selanjutnya dilakukan revisi sebagai berikut:

- a) bagi siswa yang menukan kesulitan dalam mengoperasikan komputer diberikan bimbingan oleh guru dan tutor teman sebaya serta memperjelas petunjuk penggunaan program media;
- b) pada beberapa komputer yang kurang mampu mengakses program pada media pembelajaran yang dikembangkan dilakukan install program; dan
- b) pada sekolah yang jumlah komputernya kurang memadai para siswa dibentuk menjadi beberapa kelompok berdasarkan jumlah komputer yang tersedia di sekolah.

2. Revisi Siklus II

Berdasarkan temuan yang diperoleh pada siklus I, selanjutnya dilakukan revisi sebagai berikut:

- a) bagi siswa yang menukan kesulitan dalam mengoperasikan komputer diberikan bimbingan oleh guru dan tutor teman sebaya; dan
 - b) mengembangkan program pembelajaran mandiri dengan menggunakan media pembelajaran berbasis komputer yang telah dikembangkan
- f. Efektifitas Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Komputer untuk Meningkatkan Kemampuan Efektif Membaca di SMP.

- 1) Nilai t_{hitung} antara hasil test 2 dengan test 1 adalah $t_{hitung} = 0,901$ sedangkan nilai t_{tabel} pada taraf signifikansi 90% ($\alpha = 0,10$) dengan derajat kebebasan ($dk = 139$) = 1,282, sehingga $t_{hitung} (0,901) < t_{tabel} (1,282)$ sehingga $H_0 (\mu_1 = \mu_2)$ diterima dan $H_A (\mu_1 > \mu_2)$ ditolak. Dengan demikian terlihat bahwa perlakuan ke-1 (hasil test 1) dan perlakuan ke-2 (hasil test 2) pada pembelajaran membaca dengan menggunakan media pembelajaran berbasis komputer pada tingkat kepercayaan 90% tidak memiliki perbedaan yang signifikan. Hal ini berarti pembelajaran membaca dengan menggunakan media pembelajaran berbasis komputer setelah diberi perlakuan ke-1 dan ke-2 kurang mampu meningkatkan kemampuan efektif membaca siswa secara signifikan.
- 2) Nilai t_{hitung} antara hasil test 3 dengan hasil test 2 adalah $t_{hitung} = 1,068$ sedangkan nilai t_{tabel} pada taraf signifikansi 90% ($\alpha = 0,10$) dengan derajat kebebasan ($dk = 139$) = 1,282, sehingga $t_{hitung} (1,068) < t_{tabel} (1,282)$ sehingga $H_0 (\mu_3 = \mu_2)$ diterima dan $H_A (\mu_3 > \mu_2)$ ditolak. Dengan

demikian terlihat bahwa perlakuan ke-2 (hasil test 2) dan perlakuan ke-3 (hasil test 3) pada pembelajaran membaca dengan menggunakan media pembelajaran berbasis komputer pada tingkat kepercayaan 90% tidak memiliki perbedaan yang signifikan. Hal ini berarti pembelajaran membaca dengan menggunakan media pembelajaran berbasis komputer setelah diberi perlakuan ke-2 dan ke-3 kurang mampu meningkatkan kemampuan efektif membaca siswa secara signifikan.

- 3) Nilai t_{hitung} antara hasil test 3 dengan test 1 adalah $t_{hitung} = 1,635$ sedangkan nilai t_{tabel} pada taraf signifikansi 90% ($\alpha = 0,10$) dengan derajat kebebasan ($dk = 139$) = 1,282, sehingga $t_{hitung} (1,635) > t_{tabel} (1,282)$ sehingga $H_0 (\mu_3 = \mu_1)$ ditolak dan menerima $H_A (\mu_3 > \mu_1)$. Dengan demikian terlihat bahwa perlakuan ke-1 (hasil test 1) dan perlakuan ke-3 (hasil test 3) pada pembelajaran membaca dengan menggunakan media pembelajaran berbasis komputer pada tingkat kepercayaan 90% memiliki perbedaan yang signifikan. Hal ini berarti pembelajaran membaca dengan menggunakan media pembelajaran berbasis komputer setelah diberi perlakuan ke-1 dan ke-3 mampu meningkatkan kemampuan efektif membaca siswa secara signifikan.

Jadi, pembelajaran membaca dengan menggunakan media pembelajaran berbasis komputer mampu meningkatkan kemampuan efektif membaca siswa setelah diberikan pembelajaran sebanyak tiga kali

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dikaitkan dengan manfaat praktis penelitian, penulis memberikan saran sebagai berikut :

1. Para guru diharapkan dalam pembelajaran membaca khususnya untuk meningkatkan kemampuan efektif membaca dapat menggunakan media pembelajaran berbasis komputer yang telah dikembangkan, karena pembelajaran dengan media berbasis komputer menjadikan siswa lebih berminat dalam pelajaran dan membantu siswa memahami konsep. Penggunaan komputer sebagai media pembelajaran sudah seharusnya digunakan sehingga kualitas pembelajaran menjadi lebih baik yang pada akhirnya akan bermuara pada peningkatan hasil belajar siswa.
2. Siswa hendaknya lebih menggali potensi dan kemampuan yang dimiliki secara aktif dan kreatif sehingga siswa dapat meningkatkan kemampuan efektif membaca.
3. Kepada pihak pengambil kebijakan di sekolah, penulis menyarankan adanya perhatian khusus bagi pengembangan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran berbasis komputer dengan memberikan fasilitas yang memadai dan memfasilitasi guru untuk mengembangkan dan menggunakannya.
4. Untuk peneliti yang akan mengadakan penelitian dengan fokus masalah yang sama, disarankan meneliti dan mengembangkan media pembelajara untuk mata pelajaran lain atau mencari konsep atau variabel yang lain yang dianggap lebih penting.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian beberapa hal yang dapat dijadikan pertimbangan dalam penggunaan media pembelajaran berbasis komputer dalam pembelajaran membaca di SMP, di antaranya sebagai berikut.

- a. Sekolah harus memiliki laboratorium komputer dengan kualifikasi/spesifikasi yang baik serta jumlah komputer yang tersedia memadai sesuai dengan jumlah siswa tiap kelas.
- b. Tenaga pengajar harus mampu mengoperasikan komputer sehingga tenaga pengajar tersebut mampu membimbing siswa dalam mengoperasikan komputer pada pelaksanaan pembelajaran.
- c. Sekolah dalam hal ini PKS kurikulum hendaknya menyusun jadwal penggunaan komputer di sekolah untuk pembelajaran.



